

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019

2.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut BEI yaitu organisasi yang mengelola pasar modal di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bursa Efek Indonesia adakah entitas baru digabungkannya Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang dulunya adalah pasar saham dan Bursa Efek Surabaya (BES) beroperasi sebagai pasar obligasi dan derivatif yang memulai operasi di 1 Desember 2007. BEI memfasilitasi infrastruktur bagi terlaksananya transaksi di pasar modal. Instrumen finansial yang ditransaksikan di pasar modal Indonesia adalah saham, reksa dana, surat utang (obligasi), *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif.

Pasar modal di Indonesia sudah berlangsung sejak zaman penjajahan Hindia Belanda tahun 1912 di Jakarta atau dulu Batavia. Waktu itu, pasar modal diinisiasi pemerintah Hindia Belanda demi keperluan VOC. Walaupun pasar modal sudah berlangsung dari tahun 1912, pertumbuhan dan perkembangan pasar modal belum terselenggara layaknya yang diinginkan, hingga ada sebagian waktu operasional pasar modal harus hiatus. Keadaan seperti hiatusnya pasar modal ini disebabkan oleh banyak penyebab dari perang dunia pertama dan kedua, berpindahannya pemerintahan Hindia Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia, serta bermacam-macam situasi yang mengakibatkan operasional bursa efek belum bisa beroperasi sebagaimana harusnya. Pada 10 Agustus 1977, pemerintah Indonesia menghidupkan kembali pasar modal yang saat itu diresmikan ulang Presiden

Soeharto. Bursa Efek Jakarta (BEJ) saat itu dioperatori Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Aktifnya lagi pasar modal diprakarsai dengan “*go public*”-nya emiten pertama, PT Semen Cibinong. Beberapa waktu kemudian, sejalan dengan berbagai regulasi dan insentif yang diterbitkan pemerintah, pasar modal Indonesia terus bertumbuh. Sampai tahun 2018, menurut *IDX Fact Book 2019*, total perseroan terbuka yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia terhitung 634 perseroan dengan volume perdagangan saham mencapai 2,563,279 juta lembar dengan rata-rata harian 10,568 juta lembar (idx.co.id). Saat ini, Bursa Efek Indonesia beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190.

2.2 Sub Sektor Perdagangan Eceran

Objek penelitian adalah emiten sub sektor perdagangan eceran tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Sepanjang penelitian, terdapat 27 perusahaan sebagai populasi, namun hanya sebanyak 18 perusahaan yang pantas dengan kriteria penelitian.

Berikut adalah daftar perseroan terbuka sub sektor perdagangan eceran yang memenuhi syarat penelitian:

Tabel 2.1 Daftar Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06/11/2007
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15/01/2009
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	01/11/2001
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	12/12/2007
5	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	03/07/2013
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14/12/2011

7	GLOB	Global Teleshop Tbk	10/07/2012
8	HERO	Hero Supermarket Tbk	02/12/1989
9	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	09/04/2008
10	LPPF	Matahari Department Store Tbk	09/10/1989
11	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10/11/2004
12	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30/11/2010
13	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21/12/1992
14	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	24/07/1996
15	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	07/06/2012
16	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	12/07/1992
17	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	12/01/2012
18	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	14/04/2009

2.2.1 Ace Hardware Indonesia Tbk

PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) berdiri di tahun 1995 sebagai anak usaha PT Kawan Lama Sejahtera. Kegiatan komersil ACE Hardware dimulai tahun 1996 di Karawaci dengan membuka gerai pertamanya. Kantor pusat ACES berlokasi di Kawan Lama *Building*, Jalan Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta.

Ruang cakupan bisnis ACES meliputi usaha perniagaan umum termasuk kegiatan impor ekspor, menjalankan usaha sebagai distributor dan agen. Bisnis utama ACES adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Merk dagang dari ACES yang sudah dikenal luas di masyarakat adalah Krisbow. Sebagai tambahan, ACES punya unit usaha dengan memiliki 59,9988% PT Toys Game Indonesia yang membidangi industri dan perdagangan. Penghujung 2017, badan usaha sudah punya 144 gerai ACE Hardware dengan luas wilayah mencapai 371.600 meter persegi dan ada di 36 kota di Indonesia.

ACES tercatat melantai di bursa pada tanggal 6 November 2007 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 Oktober 2007 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten ACES ditawarkan untuk masyarakat berjumlah 515 juta lembar saham dengan harga per saham ACES adalah Rp820. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan ACES adalah PT Kawan Lama Sejahtera (Pengendali) 59,97%, Masyarakat 39,67%..

2.2.2 Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) didirikan 1989 sebagai perusahaan perdagangan bermacam ragam produk oleh Djoko Susanto beserta Keluarga. Pada 1999, Alfa Minimart pertama mulai beroperasi di Tangerang. Di tahun 2002, 141 toko Alfa Minimart diakuisisi dan berubah nama menjadi “Alfamart”. Kantor pusat AMRT berlokasi Jalan MH Thamrin No 9 Cikokol, Tangerang, Banten, Indonesia.

Ruang spektrum kegiatan AMRT adalah usaha di bidang perdagangan eceran untuk produk konsumsi dengan mengoperasikan jaringan minimarket Alfamart. Hingga 2017, AMRT mengoperasikan lebih dari 13.500 gerai di seluruh Indonesia

AMRT tercatat melantai di bursa pada tanggal 15 Januari 2009 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 31 Desember 2008 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten AMRT ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 343,8 juta lembar saham dengan harga per saham AMRT adalah Rp395. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan AMRT adalah PT Sigmantara Alfindo 52,54%, dan masyarakat 47,46%

2.2.3 Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) berdiri pada 11 Februari 1987 dengan nama PT Centrindo Utama. CENT mulai beroperasi komersil pada tahun 1971. Gedung pusat CENT berlokasi di TCC Batavia Tower One lantai 16 dan 19, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan CENT adalah bidang investasi dan jasa. Sekarang, CENT berinvestasi pada PT Centratama Menara Indonesia (anak usaha) bergerak di bidang jasa penyediaan, sewa, juga mengelola menara telekomunikasi serta alat dan instalasi pendukung telekomunikasi, konsultan dan instalasi telekomunikasi. Setelah April 2015, PT CENT mempunyai 614 menara telekomunikasi tersebar di seluruh Indonesia.

CENT tercatat melantai di bursa pada tanggal 1 November 2001 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 12 Oktober 2001 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten CENT ditawarkan untuk publik sebanyak 100 juta lembar saham dengan harga per saham CENT adalah Rp125. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan CENT adalah Clover Universal Enterprise Limited. (35,93%), UOB Kay Hian Private Limited (21,19%), Zico Allshores Trust (S) Private Limited AS (17,13%), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (10,26%), dan Masyarakat (15,49%).

2.2.4 Catur Sentosa Adiprana Tbk

Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) didirikan akhir 1983 dengan melakukan kegiatan memasarkan dan mendistribusikan barang bahan bangunan.

Kantor pusat CSAP berlokasi di Jalan Daan Mogot Raya 234, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Ruang lingkup kegiatan CSAP adalah usaha di bidang penjualan barang hasil produksi, utamanya barang-barang konsumsi dan bahan bangunan. Terkini, CSAP berbarengan dengan anak usahanya mengoperasikan usaha penyaluran bahan bangunan, distribusi consumer goods, distribusi bahan kimia dan toko ritel modern bahan bangunan dengan merk "Mitra10" dan "Atria".

CSAP tercatat melantai di bursa pada tanggal 12 Desember 2007 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 November 2007 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten CSAP ditawarkan untuk masyarakat sebesar 600 juta lembar saham dengan harga per saham CSAP adalah Rp200. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan CSAP adalah PT Buanatata Adisentosa (Pengendali) 32,01%, SCG Retail Holding Company Limited 29,95%, DB Spore A/C Ntasian Discovery Master Fund 13,18%, DBS Bank Limited S/A Albizia ASEAN 10%, Masyarakat 14,87%

2.2.5 Electronic City Indonesia Tbk

Electronic City Indonesia Tbk (ECII) didirikan pada tahun 2001 di mana perusahaan mengoperasikan toko pertama di SCBD. Electronic City adalah pelopor badan usaha ritel produk elektronik modern pertama di Indonesia. Kantor pusat ECII beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Lot 22, Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan.

Ruang lingkup usaha ECII adalah perdagangan, industri, dan jasa. September 2018, Electronic City sudah mengoperatori 60 toko di banyak kota besar di Indonesia. Electronic City sendiri menjual beragam produk yaitu: peralatan rumah tangga, audio visual, dan perlengkapan kantor, dan juga telepon selular dan gadget.

ECII tercatat melantai di bursa pada tanggal 13 Juli 2013 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 21 Juni 2013 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten ECII ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 333,33 juta lembar saham dengan harga per saham ECII adalah Rp4050. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan ECII adalah UOB Kay Hian Private Limited 29,79%, PT Graha Surya Kirana (Pengendali) 25,57%, PT Artha Graha Network 23,15%, masyarakat 9,02%.

2.2.6 Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) berdiri tahun 1996. Kantor pusat ERAA berlokasi di Jalan Bandengan Selatan Nomer19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.

Ruang lingkup kegiatan ERAA adalah mengimpor, mendistribusi serta perdagangan ritel beragam gawai melalui gerai rotel modern dengan merk Erafone dengan produk seperti di antaranya telepon selular, kartu perdana, paket isi ulang pulsa, penjualan *voucher Google Play*, perangkat *Internet of Things (IoT)*, aksesoris perangkat telepon selular, serta juga layanan nilai tambah produk, contohnya

layanan asuransi *smartphone* lewat produk *TecProtec* dan pembiayaan gawai yang bekerjasama dengan perseroan *multifinance* terkenal.

ERAA tercatat melantai di bursa pada tanggal 14 Desember 2011 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 2 Desember 2011 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten ERAA ditawarkan untuk warga sebanyak 920 juta lembar saham dengan harga per saham ERAA adalah Rp1000. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan ERAA adalah PT Eralink International (Pengendali) 54,51%, public 45,17%.

2.2.7 Global Teleshop Tbk

Global Teleshop Tbk (GLOB) berdiri 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis industry telekomunikasi, perusahaan ini mengubah nama menjadi PT Global Teleshop pada 2011. Gedung pusat GLOB beralamat di Jalan Kebon Sirih Raya, Kav. 63, Jakarta Pusat.

Ruang lingkup kegiatan GLOB adalah usaha perdagangan, pembangunan, perbengkelan, pertanian, percetakan, perindustrian, pengangkutan darat, jasa, dan pertambangan. Sementara itu, aktivitas utama Global Teleshop beroperasi di bidang perdagangan ritel perangkat komunikasi seperti telepon, komputer, aksesoris, jasa layanan reparasi dan purnajual, distribusi voucher isi ulang dan produk simcard.

GLOB tercatat melantai di bursa pada tanggal 10 Juli 2012 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 28 Juni 2012 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten GLOB ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 111,11 juta lembar saham dengan harga per saham GLOB adalah Rp1150.

Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan GLOB adalah PT Trikonsel Oke Tbk (Pengendali) 89,69%, public 10,31%.

2.2.8 Hero Supermarket Tbk

Hero Supermarket Tbk (HERO) berdiri 5 Oktober 1971. Lokasi gedung utama HERO di Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/7, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Aktivitas organisasi bergerak di ruang lingkup usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan juga berbagai model ritel lainnya seperti toko-toko spesialis (obat-obatan dan toko kecantikan), juga beberapa usaha lain dalam bidang penjualan. Aktifitas pokok HERO ialah bekerja di ranah usaha supermarket, hipermarket, minimarket. Sebagai catatan, HERO punya 641 gerai, dengan 33 gerai HERO Supermarket, 337 gerai Guardian, 53 gerai Giant Extra, 120 gerai Gaint Express, dan 1 gerai IKEA.

HERO tercatat melantai di bursa pada tanggal 21 Agustus 1989 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 Juni 1989 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten HERO ditawarkan kepada masyarakat mencapai 1,77 juta lembar saham dengan harga per saham HERO adalah Rp7200. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan HERO adalah Mulgrave Corporation B.V. 63,59%, The Dairy Farm Company LTD 17,45%, CLSA Limited (Client A/C) QQ The Dairy Farm Company Limited 7,61%, lain-lain kurang dari 5% 8,67%, PT Hero Pusakasejati 2,68%.

2.2.9 Kokoh Inti Arebama Tbk

Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN) berdiri 6 Juli 2000. Kesibukan komersil Kokoh Inti Arebama dimulai tahun 2004. Gedung utama KOIN berlokasi di Cowell Tower, Jalan Senen Raya 135 lantai 2, Jakarta Pusat.

KOIN bekerja di bidang perdagangan dan distribusi bahan bangunan. Keigatan pokok KOIN berkisar di bidang penjualan, distribusi, ekspor dan impor keramik, granit, *sanitary*, cat, pelapis anti bocor. KOIN mempunyai fokus menyalurkan produk ubin lantai, ubin dinding yang diproduksi oleh Keramik Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) dengan merek produk KIA dan Impreso dan produk granit lainnya dengan merek LAURENZA yang berdagang produk SCG Readymix.

KOIN tercatat melantai di bursa pada tanggal 9 April 2008 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 31 Maret 2008 (*effective date*). Saat IPO (Initial Public Offering), saham emiten KOIN ditawarkan kepada publik sejumlah 250 juta lembar saham dengan harga per saham KOIN adalah Rp170. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan KOIN adalah SCG Distribution Company Limited (Pengendali) 90,62%, masyarakat 9,38%.

2.2.10 Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan 24 Oktober 1958 membuka toko pertamanya berwujud toko pakaian anak di wilayah Pasar Baru, Jakarta. LPPD membuka pusat perbelanjaan modern pertanya pada tahun 1972.

Kantor pusat LPPF berlokasi di Menara Matahari 8th - 15th floor, Jl. Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15811.

Aktivitas LPPF beroperasi dalam ruang lingkup toko serba ada yang antara lain menyuplai bermacam barang seperti busana, alat-alat rumah tangga dan mainan anak. Sampai sekarang sudah mengoperasikan 153 gerai pusat perbelanjaan dengan merk dagang Matahari yang ada di 76 kota, dengan luas mencapai satu juta meter persegi, mempeidayakan 40.000 lebih karyawan dan bekerja sama dengan 700 pemasok domestik sampai pemasok manca negara.

LPPF tercatat melantai di bursa pada tanggal 9 Oktober 1989 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 21 Agustus 1989 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten LPPF ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 2,1 juta lembar saham dengan harga per saham LPPF adalah Rp7900. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan LPPF adalah PT Multipolar Tbk 18,18%, masyarakat 75,45%.

2.2.11 Mitra Adiperkasa Tbk

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) diresmikan tahun 1995. Kantor pusat MAPI berlokasi di 29th Floor, Sahid Sudirman Center, Jalan Jend. Sudirman Kavling 86, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan MAPI adalah badan usaha ritel gaya hidup terpopuler di Indonesia dengan 2.600 lebih gerai, dengan lisensi 150 lebih merek, mempekerjakan 25.000 tenaga kerja yang ada di 81 kota di Indonesia. Sudah terdapat lebih dari 110 konsep ritel dengan produk olahraga, *fashion*, *department*

store, anak, *food and beverage* serta produk gaya hidup lainnya. Salah satu merk dagang dari Mitra Adiperkasa yang sudah dikenal luas masyarakat adalah Sports Station.

MAPI tercatat melantai di bursa pada tanggal 10 November 2004 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 29 Oktober 2004 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten MAPI ditawarkan kepada calon investor mencapai 500 juta lembar saham dengan harga per saham MAPI adalah Rp625. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan MAPI adalah PT Satya Mulia Gemilang (Pengendali) 51%, masyarakat 49%.

2.2.12 Midi Utama Indonesia Tbk

Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) berdiri Juni 2007. Gerai perdana memiliki merk Alfamidi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Kantor pusat MIDI berlokasi di Alfa Land Tower (UBM Tower), Jalan Jalur Sutera Barat Kavling 7-9 Alam Sutera, Panunggan Timur, Pinang, Tangerang.

Ruang lingkup kegiatan usaha MIDI adalah perdagangan umum termasuk toko serba ada, swalayan dan minimarket. MIDI berfokus di berdagang produk eceran melalui pengoperasian jaringan minimarket bernama Alfamidi dan Alfaexpress. Selain itu, MIDI mempunyai jaringan *convenience store* dari Jepang yang bernama Lawson sejak 2011. Sampai saat ini, gerai MIDI yang tercatat ada 1063 gerai dengan 1.023 gerai Alfamidi, 38 gerai Lawson, dan 2 gerai supermarket Alfamart.

MIDI tercatat melantai di bursa pada tanggal 30 November 2010 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 15 November 2010 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten MIDI ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 432,35 juta lembar saham dengan harga per saham MIDI adalah Rp275. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan MIDI adalah PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (pengendali), lain-lain (publik) 13,28%.

2.2.13 Matahari Putra Prima Tbk

Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berdiri 11 Maret 1986. Kantor pusat MPPA terletak di Menara Matahari, 16-19th Floor, Jalan Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci, Kota Tangerang.

Ruang lingkup kegiatan utama MPPA adalah jaringan toserba yang menjual banyak macam barang untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama usaha MPPA mengelola jaringan swalayan yang menyediakan bermacam barang kebutuhan harian sampai elektronik. Beberapa merk MPPA yaitu toko Hypermart, Primo, Foodmart, Hyfresh Boston Health & Beauty, FMX dan SmartClub di lebih dari 150 tempat di DKI Jakarta dan banyak kota di Indonesia.

MPPA tercatat melantai di bursa pada tanggal 21 Desember 1992 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 20 November 1992 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten MPPA ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 8,7 juta lembar saham dengan harga per saham MPPA adalah Rp7150. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan MPPA adalah Multipolar, PT, Tbk (Pengendali) 33%, DBS Bank Limited S/A Prime Star

Investment Private Limited 19%, DBS Bank Limited S/A PT Multipolar Tbk (Pengendali) 17%, Connery Asia Limited 14%, masyarakat 17%.

2.2.14 Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) berdiri 14 Desember 1983 kemudian secara komersial beroperasi di tahun yang sama. Gedung utama RALS beralamatkan di Jalan Wahid Hasyim 220 A-B Jakarta.

RALS mempunyai ruang lingkup menjual banyak model barang kebutuhan sandang lewat gerai Ramayana Supermarket (*Department Store*). Tercatat total gerai yang dioperatori RALS sendiri mencapai 116 gerai dengan merk Ramayana (106 gerai), dan 10 gerai dengan merk lain di seluruh Indonesia.

RALS tercatat melantai di bursa pada tanggal 24 Juli 1996 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 26 Juni 1996 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten RALS ditawarkan untuk umum sejumlah 80 juta lembar saham dengan harga per saham RALS adalah Rp3200. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan RALS adalah Ramayana Makmursentosa, PT 55,88%, masyarakat 39,04%.

2.2.15 Supra Boga Lestari Tbk

Supra Boga Lestari Tbk (RANC) resmi berdiri penghujung Mei 1997 dan badan bisnis bekerja di penjualan modern produk ritel. Di tahun 1998, RALS merintis ritel modern perdana yang bernama “Ranch Market” yaitu lisensi waralaba dari Ranch Market Amerika. Lalu, perseroan menyesuaikan konsep Ranch Market supermarket supaya relevan dengan konsumen menengah atas. Kantor pusat RANC

ada di Ranch Market Headquarter Lantai 5, Jalan Pesanggrahan Raya 2, Kembangan, Jakarta Barat.

RANC berfokus dalam perdagangan dengan mengoperasikan swalayan bernama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”. Sampai pada akhir 2018, RANCE sudah mengoperatorkan 37 toko Ranch Market dan Farmers Market dengan lokasi di Ibukota dan daerah penyangga, dan juga di luar Jabodetabek seperti Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, dan Kalimantan.

RANC tercatat melantai di bursa pada tanggal 7 Juni 2012 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 Mei 2012 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten RANC ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 312,9 juta lembar saham dengan harga per saham RANC adalah Rp500. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan RANC adalah PT Wijaya Sumber Sejahtera (Pengendali) 26,88%, PT Prima Rasa Inti (Pengendali) 18,72%, PT Gunaprima Karya perkasa (Pengendali) 15,12%, PT Eka Putri Mandiri 7,56%, DBS Bank Limited S/A Albizia Asen Opportunities Fund 6,76% Dr. David Kusumodjojo 5,21%, public 19,75%.

2.2.16 Sona Topas Tourism Industry Tbk

Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA) ada sejak 1978 dengan nama PT Sona Tour dan berfokus pada bisnis biro perjalanan wisata. Cakupan bisnis SONA dulunya hanya berkegiatan dengan beragam layanan yang terkait dengan sektor wisata dalam negeri sampai mancanegara. SONA kemudian meluaskan kegiatan usaha dengan mengoperasikan toko bebas bea atau *duty free shop*. Kantor pusat

SONA berlokasi di Sudirman Tower 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 60, Jakarta.

Celah jangkauan kegiatan SONA sendiri melingkupi berbagai aspek bisnis biro perjalanan wisata contohnya penjualan tiket wisata dan perjalanan wisata utamanya domestik, pengurusan dokumen, dan hotel. Sekarang, pemasukan utama SONA diperoleh dari anak usahanya yaitu PT Inti Dufree Promosindo yang memiliki peran sebagai operator bebas bea terbesar di Indonesia sebagai toko bebas bea (*duty free shop*) di Jakarta, Bali dan Medan.

SONA tercatat melantai di bursa pada tanggal 21 Juli 1992 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 26 Mei 1992 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten SONA ditawarkan kepada masyarakat hingga 1,5 juta lembar saham dengan harga per saham SONA adalah Rp3750. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan SONA adalah DFS Venture Singapore Private Limited (Pengendali) 45%, PT Precise Pacific Realty 34,67%, TAHIR 11,53%, masyarakat 4,63%, Raymond 4,17%.

2.2.17 Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) diresmikan 25 Juni 2008. TELE berkantor pusat di Telesindo Tower, Jalan Gajah Mada 27 A, Taman Sari, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan TELE mencakup bidang perdagangan perangkat telekomunikasi, seperti telepon seluler berikut *sparepart*, pulsa pra bayar dan kartu perdana (*provider* Telkomsel), aksesoris, dan reparasi. Akhir tahun 2016, Tiphone

sudah mempunyai 200 cabang, 400 *outlet*, 96 *service center* di semua wilayah Indonesia.

TELE tercatat melantai di bursa pada tanggal 12 Januari 2012 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 29 Desember (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten TELE ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 1,35 miliar lembar saham dengan harga per saham TELE adalah Rp310. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan TELE adalah PT Upaya Cipta Sejahtera (Pengendali) 37,32%, PT PINS Indonesia 24%, Haiyanto 7,94%, PT ESA Utama Inti Persada 6,59%, masyarakat 24,14%.

2.2.18 Trikonsel Oke Tbk

Trikonsel Oke Tbk (TRIO) didirikan 7 Oktober 1996 dengan PT Trikonsel Citrawahana sebagai namanya. Pada tahun 2000, PT Trikonsel Citrawahana mengubah nama menjadi PT Trikonsel Multimedia lalu berubah kembali pada tahun 2007 menjadi PT Trikonsel Oke. Gedung utama TRIO terletak di Jalan Kebon Sirih No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

TRIO mempunyai ruang lingkup usaha meliputi berdagang dan distribusi alat komunikasi, dari telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu Prabayar dan pascabayar, gawai, juga berhubungan dengan multimedia dan telekomunikasi. Dapat dikatakan, TRIO adalah distributor sah dan penjual retail perangkat komunikasi seluler di Indonesia dengan varian merek telepon genggam. TRIO memasarkan produk-produk perangkat telekomunikasi seluler kepada konsumen

ritel melalui anak usaha yakni PT Okeshop (jaringan gerai ritel OkeShop) dan Global Teleshop Tbk (GLOB) (jaringan toko Global Teleshop).

TRIO tercatat melantai di bursa pada tanggal 14 April 2009 (*listing date*) dan mulai efektif diperdagangkan pada 31 Maret 2009 (*effective date*). Saat IPO (*Initial Public Offering*), saham emiten TRIO ditawarkan untuk publik sejumlah 450 juta lembar saham dengan harga per saham TRIO adalah Rp225. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan TRIO adalah Sukses Perdana Prima, PT 38,25%, UOB Kay Hian Limited A/C Watiga Trust Private Limited 25,53%, UOB Kay Hian Private Limited 10,99%, PT Tigadari Fiesta 8,68%, Polaris Limited (Pengendali) 8,22%, masyarakat 8,33%.